

PENGEMBANGAN E-MODUL AJAR PADA CAPAIAN PEMBELAJARAN PROFESI DAN KEWIRAUSAHAAN DIBIDANG INDUSTRI KECANTIKAN DAN SPA FASE E SMK NEGERI 1 LAMONGAN

Irma Nur Fitriya

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

irmanur.20056@mhs.unesa.ac.id

Novia Restu Windayani, Nia Kusstianti, Biyan Yesi Wilujeng

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

noviawindayani@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan E-modul pembelajaran Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA pada mata pelajaran Dasar-dasar Kecantikan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lamongan. Model penelitian ini menggunakan metode ADDIE. Jenis penelitian ini menggunakan “*Pre-test post-test One Group Design*”. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan kelayakan Ahli Media, Ahli Materi dan test pengetahuan (kognitif). Hasil analisis data oleh ahli media mendapatkan skor rerata 3,75 (layak). Hasil analisis data oleh ahli materi mendapatkan skor rerata 4,00 (layak). Hasil belajar kompetensi pengetahuan (kognitif) menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diberi E-modul pembelajaran Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA. Hal ini berarti E-modul yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: E-Modul Pembelajaran, Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA, R&D.

Abstract

This research aims to develop an E-module for Professional and Entrepreneurship learning in the Beauty and SPA Industry in the Basics of Beauty subject which is implemented at SMK Negeri 1 Lamongan. This research model uses the ADDIE method. This type of research uses "Pre-test post-test One Group Design". The data used is quantitative data obtained based on the suitability of Media Experts, Material Experts and knowledge tests (cognitive). The results of data analysis by media experts obtained an average score of 3.75 (decent). The results of data analysis by material experts obtained an average score of 4.00 (decent). The knowledge competency (cognitive) learning results show a significant difference between before and after being given the Professional and Entrepreneurship learning E-module in the Beauty and SPA Industry. This means that the E-module being developed can help improve learning outcomes

Keywords: E-Learning Module, Profession and Entrepreneurship in the Beauty and SPA Industry, R&D.

PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesia terus berkembang seiring bertambahnya kebutuhan dan inovasi di dunia pendidikan. Kurikulum yang sedang berlaku yang awalnya dianggap ideal ternyata memiliki kekurangan sehingga diperlukan perubahan. Kurikulum bersifat dinamis yang memerlukan pengembangan, agar sesuai dengan perkembangan juga tantangan zaman (Yuliana, 2022). Pengembangan bahan ajar adalah salah satu dampak dari pengembangan kurikulum, hal ini dilakukan agar tersedianya bahan ajar yang selaras dengan kebutuhan kurikulum.

Bahan ajar yang dapat dikembangkan yakni salah satunya adalah E-Modul yang merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengalaman belajar yang telah didesain dan direncanakan untuk membentuk peserta didik dalam mencapai tujuan

pembelajaran (Asmi, 2018). Pengembangan bahan ajar ini sesuai dengan tantangan di era ini yaitu industri 4.0 yang proses belajar mengajarnya selaras dengan berkembangnya sains dan teknologi Pembuatan media yang berbasis multimedia ini masih jarang dilakukan dengan perangkat lunak/*software* yang mudah diakses atau bersifat *Open source*. Salah satunya yaitu *fliphtml5* yang merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat dan menerbitkan konten digital yang berupa tampilan buku digital berbentuk *flipbook*.

Capaian pembelajaran dari Dasar-dasar Kecantikan salah satunya adalah Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan di Bidang Industri Kecantikan dan SPA. Peserta didik dituntut untuk menguasai materi profesi dan kewirausahaan agar mencetak generasi yang cakap khususnya di industri kecantikan. Diketahui dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang tercapai sekitar 54% dari jumlah siswa.

Rendahnya pencapaian prestasi peserta didik dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dominan menggunakan metode konvensional yaitu demonstrasi dengan media papan tulis dan lembar tugas. Modul yang digunakan sebagai sumber informasi milik guru memiliki materi yang kurang lengkap serta rendahnya kesadaran peserta didik untuk belajar secara mandiri menjadi faktor penghambat dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, pentingnya dilakukan pengembangan terhadap E-Modul pembelajaran pada capaian pembelajaran profesi dan kewirausahaan di bidang industri kecantikan dan spa Fase E. E-modul yang akan dibuat akan dikemas secara praktis dan menarik yang disesuaikan dengan perkembangan dunia industri kecantikan yang ada, juga dipastikan mudah untuk diakses oleh peserta didik dan diimplementasikan pada proses belajar mengajar pada waktu yang lama.

METODE

Penelitian ini termasuk pengembangan atau *R&D* yang menerapkan model ADDIE yang dipilih karena tahapan pengembangannya yang sederhana dan sistematis yang terstruktur atau dapat juga diartikan sebagai model dengan rancangan pembelajaran umum yang di dalamnya terdapat proses yang terstruktur dalam penyusunan bahan atau media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran daring atau pembelajaran tradisional di dalam kelas (Sugihartini et. Al, 2017). Tempat penelitian ini di SMK Negeri 1 Lamongan, pada fase E Tata Kecantikan Kulit dan Rambut yang terdiri dari 35 siswa.



Gambar 1. Tahapan Model ADDIE

1. *Analysis* (Analisis)

Menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan media, menentukan persyaratan

terhadap E-modul Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA yang akan dikembangkan, serta menganalisis kebutuhan peserta didik melalui observasi dan wawancara.

2. *Design* (Desain)

Kebutuhan dalam merancang E-modul pembelajaran yakni penyusunan rangka E-modul, mengumpulkan dan memilih referensi dan desain E-modul. Kemudian dikonsultasikan dengan ahli yang bersangkutan.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahapan ini yaitu setelah E-modul dikembangkan lalu diajukan pada validator. Langkah berikutnya adalah merevisi E-modul sesuai saran dan masukan dari validator, kemudian pengembangan instrumen efektivitas untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta instrumen respon siswa.

4. *Implementation* (Penerapan)

Penerapan dilaksanakan dengan pretest dan posttest pada satu kelas yang sama (*One Group Design*). *Pretest* akan diberikan terlebih dahulu setelah itu *posttest* dan respon siswa terhadap E-modul.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi sebagai tahap akhir terhadap media yang dikembangkan, sehingga media rampung dan siap digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Uji efektivitas dilakukan di satu sekolah pada 1 kelas yaitu kelas eksperimen pada peserta didik fase E kelas A terhadap E-modul yang dikembangkan.

1) Analisis Data Kelayakan E-Modul

Tahapan ini dilaksanakan dengan analisis deskriptif kuantitatif yang didapatkan dari angket oleh validator juga dari responden yang didapat dengan lembar penilaian.

2) Analisis Data Keefektifan E-Modul

Kelompok yang sama diberi angket *Pre Test*, langkah berikutnya yaitu memberikan perlakuan pada peserta didik dengan memberikan modul, selanjutnya diberi angket *Post Test*, lalu dibandingkan juga dianalisis hasilnya menggunakan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.

a) Uji *N-Gain*

Uji ini yaitu membandingkan skor gain aktual yang didapat dengan skor gain maksimal yang perhitungannya dapat dilihat dalam rumus dibawah ini:

$$\text{Nilai Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre Test}}$$

b) Uji *Paired Sample T-test*

Merupakan hasil sementara yang dilakukan dengan perhitungan SPSS dengan kriteria dibawah ini:

- Apabila $-t \text{ tabel} > -t \text{ hitung}$ atau $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.

- Apabila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

3) Analisis Respon Siswa

Pada tahap ini yaitu menghitung hasil respon peserta didik terhadap E-modul dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Skor} = T \times P_n$$

Keterangan :

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

A) Proses Pengembangan dengan Model ADDIE

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi sebagai bekal dalam membuat produk;

a. Analisis Kebutuhan

- 1) Kebutuhan peserta didik;
memerlukan media pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- 2) Penentuan Capaian Pembelajaran (CP);
CP yang terpilih ialah Profesi Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA karena untuk mengenalkan lebih lanjut tentang profesi diindustri ini pada zaman digital ini tanpa melupakan tokoh yang berjasa sebelumnya.
- 3) Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran yang diperlukan dari modul ajar yakni CP, ATP;
- 4) Modul yang dikembangkan sesuai dengan yang penulis ampu saat program PLP disekolah tersebut.

b. Analisis Kebutuhan E-Modul

- 1) Analisis kebutuhan E-modul sesuai dengan keadaan di lapangan oleh pengajar dan siswa yakni tentang adanya media pada kegiatan pembelajaran Dasar-dasar Kecantikan Fase E.
- 2) Dengan adanya e-modul berbentuk flipbook yang mudah diakses dan dipahami akan memperkuat pemahaman materi juga meningkatkan hasil belajar.

2. Desain (*Design*)

a) Penyusunan Kerangka E-Modul

Kerangka E-Modul disusun sesuai dengan kebutuhan kurikulum merdeka belajar.

b) Sampul (Cover)

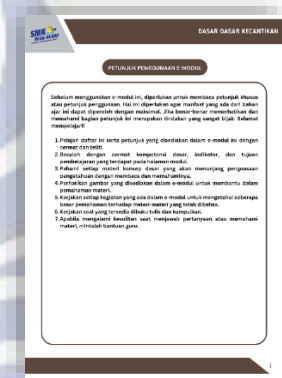
Halaman sampul terdiri dari logo Lembaga Tut Wuri Handayani dan logo SMK, tulisan: Modul Ajar, Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA, gambar terkait dunia kecantikan, dan nama penulis.



Gambar 2. Tampilan Desain Sampul (cover)

c) Petunjuk Penggunaan E-Modul

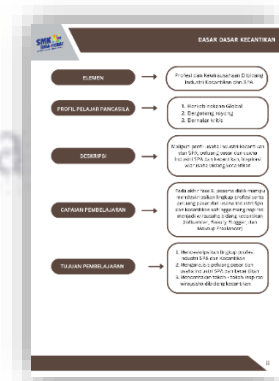
Berisi informasi dan keterangan kepada peserta didik mengenai penggunaan E-modul dari awal hingga akhir.



Gambar 3. Tampilan Petunjuk E-modul

d) Deskripsi E-Modul

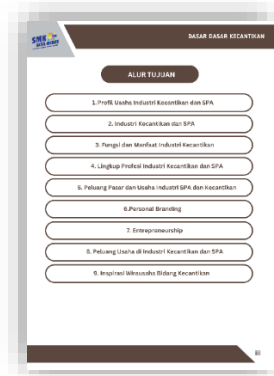
Berisi mengenai deskripsi Elemen E-modul, keterangan Profil Pelajar Pancasila, deskripsi E-modul, Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.



Gambar 4. Tampilan Deskripsi E-modul

e) Alur Tujuan E-Modul

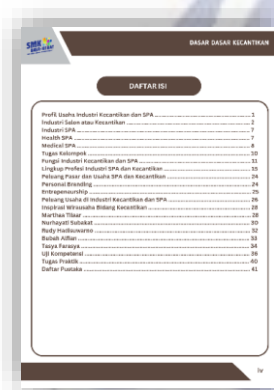
Berisi tentang alur tujuan E-modul selama kegiatan belajar mengajar. Tepatnya berisi materi yang akan dipelajari dari awal hingga akhir.



Gambar 5. Tampilan Alur Tujuan E-modul

f) Daftar Isi

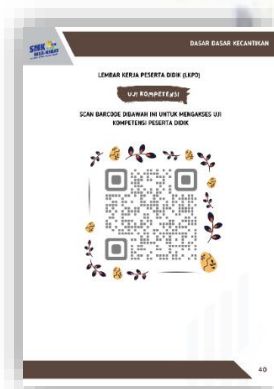
Berisi daftar yang ada didalam E-modul dengan halamannya untuk memudahkan pengguna.



Gambar 6. Tampilan Daftar Isi

g) Uji Kompetensi

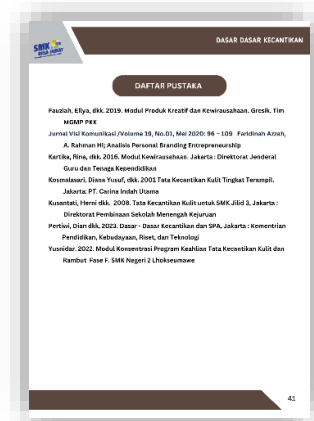
Berisi lembar kerja peserta didik berupa barcode yang harus discan untuk mengaksesnya. Terdapat tugas kelompok juga individu yang berupa pilihan ganda.



Gambar 7. Tampilan Uji Kompetensi E-modul

h) Daftar Pustaka

Berisikan sumber bacaan peneliti yang digunakan dalam menyusun E-modul.



Gambar 8. Tampilan Daftar Pustaka

3. Pengembangan (*Development*)

a) Pengembangan E-Modul

Pengembangan ini merujuk dari Dasar - Dasar Kecantikan yang terdapat materi Profesi dan Kewirausahaan yang ada pada modul pegangan guru.

Modul yang digunakan sebelumnya yaitu modul cetak yang sudah ada dan digunakan sebelumnya, sedangkan sebelah kanan yaitu gambar cover E-modul yang telah dikembangkan yang berbentuk elektronik/digital yang lebih praktis dan mudah untuk diakses yang diharapkan siswa dapat menguasai kompetensi pengetahuan dengan hasil belajar yang lebih sesuai dengan kompetensi *hardskill* maupun *softskill* yang dibutuhkan industri.

b) Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Dilakukan untuk mengetahui kelayakan E-modul yang dikembangkan yang dilakukan oleh Ahli Media dan Ahli Materi.

c) Perbaikan E-Modul

E-modul di revisi sesuai catatan sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Pernyataan Pendukung Ahli Media

No.	Penyataan Pendukung	Bagian E-Modul
1.	Membuat uji kompetensi peserta didik lebih menarik dengan menggunakan platform quizizz	

Tabel 2. Tabel Pernyataan Pendukung Ahli Materi

No.	Pernyataan Pendukung	Bagian E-Modul
1.	Memperbaiki penulisan sumber pada semua gambar	 Gambar 1.35 produk kecantikan reseller Sumber : pinterest.com/jessmonse15

4. Penerapan (Implementation)

a) Pre-test

Diberikan satu kali pada awal penelitian dengan soal sebanyak 20 butir.

b) Pengkondisian

E-modul disesuaikan dengan CP dan ATP pada modul ajar, yang diajarkan selama dua kali pembelajaran.

c) Post-test

Tahap akhir dalam uji efektivitas E-modul ini yaitu diberikan *post test*. *Post test* disebarkan pada peserta didik untuk mengetahui hasil akhir dari penggunaan E-modul dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil belajar siswa setelah menggunakan E-modul profesi dan kewirausahaan dibidang industri kecantikan dan SPA. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui hasil soal test kognitif atau pengetahuan. E-modul dapat dikatakan efektif apabila secara signifikan hasil belajar *post-test* lebih tinggi dari *pre-test*.

B) Uji Kelayakan E-Modul

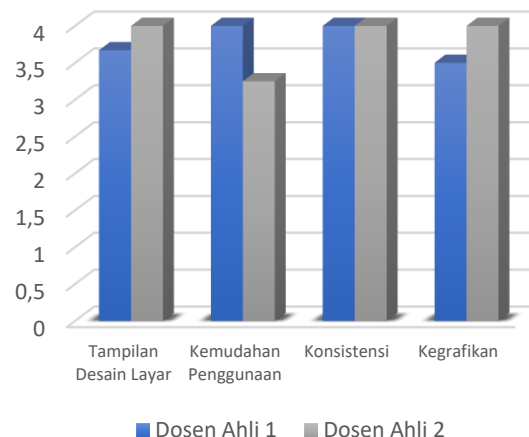
Uji ini dilaksanakan oleh validator agar mendapatkan masukan dan saran terhadap media atau produk.

1) Uji Kelayakan E-Modul oleh Ahli Media

Tabel 3. Analisis Kelayakan Ahli Media

Indikator	Dosen Ahli 1	Dosen Ahli 2	Kategori
Tampilan Desain Layar	3,67	4,00	Layak
Kemudahan Penggunaan	4,00	3,25	Cukup Layak
Konsistensi	4,00	4,00	Layak
Kegrafikan	3,50	4,00	Layak

Hasil Validasi Ahli Media



Gambar 10. Diagram Hasil Validasi Ahli Media

Modul dinilai layak atau baik oleh dua dosen ahli media berdasarkan tiga indikator utama: tampilan desain layar. Konsistensi dan kegrafikan. Tampilan desain layar mendapat skor rata-rata 3,83, konsistensi mendapat skor rata-rata 4,00, menunjukkan bahwa modul ini menarik dan memiliki tampilan yang konsisten. Hasil validasi menunjukkan E-modul layak digunakan.

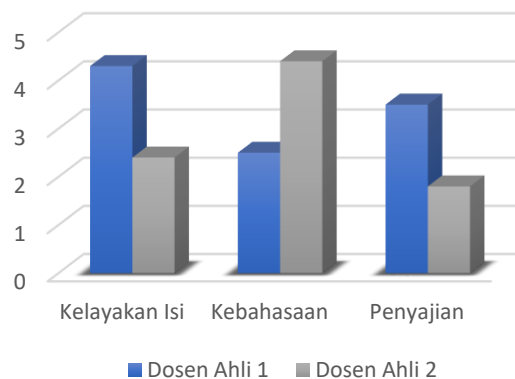
2) Uji Kelayakan E-Modul oleh Ahli Materi

Hasil uji kelayakan E-modul dengan dua ahli yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Kelayakan Ahli Materi

Indikator	Dosen Ahli 1	Dosen Ahli 2	Kategori
Kelayakan Isi	4,10	4,00	Layak
Kebahasaan	3,71	4,00	Layak
Penyajian	4,10	4,00	Layak

Hasil Validasi Ahli Materi



Gambar 11. Diagram Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan perhitungan data perolehan diatas hasil penilaian Ahli Materi terhadap E-modul Profesi dan

Kewirausahaan Dibidang Kecantikan dan SPA adalah masuk kategori layak.

C) Uji Keefektifan E-Modul

Analisis datanya yaitu dengan uji instrumen efektivitas peningkatan hasil belajar siswa.

1) Uji N-Gain

Dihitung berdasarkan selisih skor *Pre Test* dan *Post Test* yang hasilnya diringkas ke dalam Tabel berikut.

Tabel 5. Uji N-Gain Score

No	Kelas Eksperimen
	N-Gain Score (%)
Rata-rata(mean)	63,05
Minimal	44,44
Maksimal	100,00

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa N-Gain score sebesar 63,05 atau 63,05% dan skor N-gain score maksimal adalah 100%. Skor diatas diterjemahkan dengan tabel berikut yang hasilnya cukup efektif.

2) Uji Paired Sample T-test

Analisis efektivitas dilakukan dengan uji T untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan yang hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada lampiran tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sample T-test

Test	n	Statistika Deskriptif	Paired T-test		
		M (Std. Deviation)	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre-test	35	49.57 (5.86)	-29.269	34	.000
Post-test	35	81.28 (6.22)			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai signifikasi (2-tailed)p = 0.000, < 0.05 yang artinya terdapat perbedaan signifikan setelah diberi E-modul.

D) Hasil Respon Siswa

Data hasil respon peserta didik ini diambil dari angket yang telah diisi oleh siswa menggunakan skala likert dengan hasil sebagai berikut:

Jumlah sampel/responden = 35

Jumlah Pertanyaan = 10

Kategori Jawaban	Skala Likert	Hasil Jawaban	Total Skor
Sangat Setuju	5	22	115
Setuju	4	10	40
Kurang Setuju	3	3	9
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
TOTAL			164

(Sumber : Perhitungan 2025)

Y = Skala likert tertinggi x Jumlah responden

X = Skala likert terendah x Jumlah responden

$$Y = 5 \times 35 = 175$$

$$X = 1 \times 35 = 35$$

$$\text{Rumus Indeks} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100\%$$

$$= \frac{164}{175} \times 100\%$$

$$= 93,71\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari 10 butir pertanyaan dan 35 responden, dapat diketahui bahwa penilaian terhadap E-modul Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA memperoleh rata – rata 93,771% dengan kriteria sangat baik. Didukung oleh Riduwan (2017) interval skor $76\% < X \leq 100\%$ masuk kedalam kriteria sangat baik dari siswa.

Pembahasan

E-modul Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA menjadi produk final dan cukup layak digunakan dan diterapkan saat kegiatan belajar mengajar. Validasi Ahli Materi, yang *expert* di bidang tata rias. Hasil validasi ahli materi berdasarkan aspek Indikator Kesesuaian materi dalam e-modul dengan Capaian Pembelajaran mendapatkan skor sebesar 4,00 dengan kriteria layak, indikator Kesesuaian materi dalam e-modul dengan Tujuan Pembelajaran mendapatkan skor sebesar 4,00 dengan kriteria layak, indikator Kejelasan alur tujuan pembelajaran pada masing-masing kegiatan belajar dalam e-modul dengan materi mendapatkan skor sebesar 4,00 dengan kriteria layak, dari keseluruhan indikator yang telah disebutkan termasuk dalam aspek kelayakan isi, setelah skor dirata-rata hasil mendapatkan skor sebesar 4,00 dengan kriteria layak.

Setelah dilakukan uji kelayakan dan uji efektifitasnya, E-modul kemudian dilakukan penilaian kepada siswa yaitu berupa respon dengan angket berskala likert. Berdasarkan data yang diperoleh dari 10 butir pertanyaan dan 35 responden, dapat diketahui bahwa penilaian terhadap E-modul memperoleh rata – rata 93,71 % dengan kategori sangat baik. Jadi E-modul Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA diterima sangat baik.

E-modul Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA dapat digunakan oleh peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kategori E-modul ini adalah layak, cukup efektif dan signifikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan tentang E-modul Profesi dan

Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) E-modul Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA cukup layak digunakan sebagai bahan ajar berdasarkan uji kelayakan yang dinyatakan valid dan layak.
- b) E-modul yang dikembangkan efektif digunakan. Berdasarkan tahap uji efektivitas E-modul, tafsiran efektivitas N-Gain skor diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor gain 63,05%. Tabel uji *paired sample t-test* menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pre-test dengan post-test dengan nilai signifikansi (2-tailed) $p = 0.000$, < 0.05 yang artinya terdapat perbedaan setelah diberi E-modul.
- c) Berdasarkan data yang diperoleh dari 10 butir pertanyaan dan 35 responden, dapat diketahui bahwa penilaian terhadap E-modul memperoleh rata – rata 93,771% dengan kriteria sangat baik. Jadi E-modul Profesi dan Kewirausahaan Dibidang Industri Kecantikan dan SPA diterima sangat baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Saran

- a) Bagi Sekolah, E-modul dapat bermanfaat sebagai pendukung proses belajar yang lebih bervariasi dan menarik sehingga menambah semangat belajar peserta didik;
- b) Bagi Guru Pengampu, E-modul dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang menarik, menjadikan siswa tanggap dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa;
- c) Bagi Siswa SMK khususnya Program Studi (Prodi) Tata Kecantikan Kulit dan Rambut (TKKR), karena materi telah disusun secara lengkap dan sistematis yang dapat mempermudah peserta didik belajar mandiri kapan pun dan dimana pun;

DAFTAR PUSTAKA

- Alodwan, T., & Almosa, M. (2018). The Effect of a Computer Program Based on Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE) in Improving Ninth Graders' Listening and Reading Comprehension Skills in English in Jordan. *English Language Teaching*, 11(4), 43.
- Asmi, dkk. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Materi Pendidikan Karakter Untuk Pembelajaran Mata Kuliah Pancasila MPK Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 27, No. 1, Juni 2018.
- Fatimah, S., & Ramadhana, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. *E-Jurnal UIN Alaudin Makassar*. VI-2.
- Latifa, S. A. (2019). PENGARUH MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN TATA KECANTIKAN UNNES TERHADAP HASIL
- BELAJAR KECANTIKAN KULIT DAN KECANTIKAN RAMBUT [Universitas Negeri Semarang].
http://lib.unnes.ac.id/37824/1/54024150_20.pdf
- Mulyatiningsih. 2016. Model Penelitian Pengembangan ADDIE. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan kewirausahaan* Vol. 6, No. 1, Hal 85-88.
- Nadiyah, R.S., & Faaizah, S. (2015). The Development of Online Project Based Collaborative Learning Using ADDIE Model. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195(1803–1812).
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.392>
- Oksa, dkk. 2020. Pengembangan E-Modul Berbasis Proyek Untuk Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan*, Vol.4, No.1, Hal:9.
- Purwanto, Aristo Rahadi, S. L. (2017). Pengembangan Modul. PUSTEKOM.
- Putrianti, L. D. (2020). Pengembangan penggunaan modul sanggul modern untuk meningkatkan hasil belajar di smk perintis 29 ungaran.
- Ramen A. Purba, D. (2020). Pengantar Media Pembelajaran (Tonni Limbong (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Selegi, S. F. (2017). Model Evaluasi Formatif-Sumatif Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran Geografi. *Prosiding Seminar Nasional 20 Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, November*.
- Setiyadi, M. W, Ismail, Hamsu, A.G. 2017. Pengembangan modul pembelajaran biologi berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 102-112.
- Setiawati, Erlin, dkk. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Dasar Kecantikan Kulit Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Kecantikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(3).
- Yuni. (2017). Pengembangan E-Modul Dengan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Pada Materi Pokok Arcaebacteria dan Eubacteria Untuk Siswa Kelas X SMA/MA. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.